

Daftar Gambar

Gambar 2.1.	Kecenderungan prevalensi KEP (BB/U <-2SD) menurut provinsi, Indonesia 2007, 2010, dan 2013.....	7
Gambar 2.2.	Sumber glukosa darah pada keadaan setelah makan, puasa, dan kelaparan.....	11
Gambar 2.3.	Kondisi starvasi. Garis putus-putus menunjukkan proses yang menurun, dan garis tebal menunjukkan proses yang relatif meningkat.....	12
Gambar 2.4.	Mukosa, vili, <i>kriptus liberkiühn</i> , dan komponen sel pada usus halus.....	19
Gambar 2.5.	Gambaran skematik kejadian apoptosis.....	22
Gambar 2.6.	<i>Rattus norvegicus</i>	24
Gambar 2.7.	Anatomi organ dalam tikus.....	25
Gambar 2.8.	Kerangka Teori.....	27
Gambar 2.9.	Kerangka Konsep.....	28
Gambar 3.1.	Pola insisi kulit tikus.....	34
Gambar 3.2.	Alur Penelitian.....	35
Gambar 4.1.	Korelasi berat badan dan berat usus halus. Arah korelasi positif, $p=0,000$, $r=0,769$, korelasi kuat. (Data Primer, 2014)	40

Daftar Tabel

Tabel 2.1.	Gambaran sederhana perbandingan nekrosis dan apoptosis.....	23
Tabel 2.2.	Perbandingan usia tikus dengan usia manusia dengan tikus putih (<i>Rattus norvegicus</i>).....	26
Tabel 3.1.	Jadwal Kegiatan.....	36
Tabel 4.1.	Perbandingan Berat Badan tikus putih (<i>Rattus norvegicus</i>) galur <i>Sprague-Dawley</i> pada kelompok perlakuan dan kontrol masing- masing hari perlakuan.....	38
Tabel 4.2.	Perbandingan Berat usus halus tikus putih (<i>Rattus norvegicus</i>) galur <i>Sprague-Dawley</i> pada kelompok perlakuan dan kontrol masing-masing hari perlakuan.....	39

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Daftar Lampiran

Lampiran 1	Surat Keterangan Lolos Kaji Etik.....	51
Lampiran 2	Data Berat Badan dan Berat Usus Halus Tikus.....	52
Lampiran 3	Output Analisis dengan SPSS.....	53
Lampiran 4	Dokumentasi Kegiatan.....	60

UNIVERSITAS TANJUNGPURA